

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian survey adalah penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti suatu sampel dari populasi tersebut. Penelitian survey meliputi kuisioner dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk menggeneralisasikan populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan (Babbie,1990). Dengan tipe penelitian deskriptif dan tipe penelitian eksplanatif. Menurut Sugiyono (2012:11) tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel Mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Umar (1999:36) strategi eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas profesionalisme (X) dan variabel terikat prestasi kerja (Y).

3.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Prestasi Kerja (Y)

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kualitas kerja, kuantitas kerja dan kesungguhan serta waktu .

Indikator Empirik:

- a) Kualitas kerja, aspek yang diukur : pegawai bekerja sesuai harapan yang diinginkan dengan tepat waktu.

- b) Kuantitas kerja, aspek yang diukur : pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan berupa penambahan jam kerja.
- c) Kedisiplinan, aspek yang diukur : pegawai selalu hadir tepat waktu saat jam kerja kerja dimulai dan menyelesaikan tugas dengan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- d) Kejujuran, aspek yang diukur : pegawai selalu jujur dalam menjalankan tugas.

Klasifikasi pengukuran variabel prestasi kerja adalah sebagai berikut :

- Sangat Rendah = 0%-20%
- Rendah = 21%-40%
- Kurang Baik = 41%-60%
- Baik = 61%-80%
- Sangat Baik = 81%-100%

3.2.2 Profesionalisme Pegawai (X)

Profesionalisme merupakan keandalan dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan kemampuan, kualitas, kehandalan dan teknologi informasi yang maju dan mudah dipahami.

Indikator Empirik:

- a) Altruisme, Aspek yang diukur : Pegawai mementingkan orang lain bukan diri sendiri, hal ini ditunjukkan lewat sikap suka membantu, *problem solver*, membuat keputusan secara tepat dan obyektif.
- b) Komitmen Aspek yang diukur : Pegawai memiliki sikap profesional yaitu efektif dan efisien, memberikan atau mengerjakan yang terbaik.
- c) Toleransi, Aspek yang diukur : Pegawai memiliki sikap adaptasi, suka kerja, komunikatif, bijaksana, dan meminta tolong jika memang demikian membutuhkan.

- d) Integritas dan karakter, Aspek yang diukur : Pegawai memiliki sikap jujur, teguh, tidak plin-plan, percaya diri, berjiwa pemimpin yang memberi teladan.
- e) Respek, Aspek yang diukur : Pegawai memiliki sikap profesional dalam menerima kritik, menepati janji, memegang rahasia, menghormati orang lain dan tahu diri.
- f) *Sense of duty* , Aspek yang diukur : Pegawai memiliki sikap profesional adalah disiplin dan tepat waktu.

Klasifikasi pengukuran variabel prestasi kerja adalah sebagai berikut :

- Sangat Rendah = 0%-20%
- Rendah = 21%-40%
- Kurang Baik = 41%-60%
- Baik = 61%-80%
- Sangat Baik = 81%-100%

3.3 Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2012:90). Populasi dalam penelitian ini adalah 58 pegawai pada bagian tekni dan administrasi PDAM Kota Kupang.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2012:91). Menurut sugiyono (2002:61-63), menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi penelitian ini relatif kecil (<100), maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel. Dengan demikian ukuran sampel penelitian ini sebanyak 58 orang pegawai.

3. Responden

Berdasarkan penentuan sampel diatas, maka responden penelitian ini ditentukan sebanyak 58 pegawai, yang terdiri atas:

- a. 32 orang bagian Teknisi PDAM
- b. 26 orang bagian Administrasi PDAM

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer adalah data yang bersumber dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari objek pengamatan. Perolehan data ini menggunakan teknik angket.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh, baik melalui angket, wawancara maupun studi dokumentasi, diolah melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing data, dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut relevan untuk diolah.
- b. Koding data, dimana peneliti berupaya mengklarifikasikan jawaban angket dari responden.
- c. Tabulasi data, dimana peneliti melakukan proses penyusunan dan analisis dalam table-tabel.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden dan mendeskripsikan variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas (Profesionalisme) dan variabel terikat (Prestasi Kerja) pada PDAM Kota Kupang. Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CI = \frac{\sum JR}{SI}$$

(Riduwan 2004:88)

Keterangan :

CI : capaian indikator

JR : jawaban responden

SI : skor ideal

b. Teknik Analisis Data Korelasi

Teknik analisis data korelasi digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini. Teknik analisis data korelasi yang digunakan ialah teknik analisis data korelasi produk moment dengan rumusnya menurut Sugiyono (2007:212), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y

n = jumlah responden

x = total skor variabel bebas

y = total skor variabel terikat

xy = total perkalian antara skor x dan y

Berdasarkan rumus yang digunakan, hasil analisis koefisien korelasi diklasifikasikan dengan kriteria menurut Sugiyono (2004:67) sebagai berikut:

0,800 – 1,000 : sangat kuat

0,600 – 0,799 : kuat

0,400 – 0,599 : sedang

0,000 – 0,199 : sangat lemah

Untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel penelitian, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat kepercayaan 1% atau 5% dengan derajat bebas n-2. Jika hasil perbandingan menunjukkan nilai r hitung > nilai r tabel, dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Demikian pula sebaliknya, jika nilai r

hitung < nilai r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear adalah suatu model statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel profesionalisme terhadap variabel prestasi kerja. Rumus yang digunakan dalam analisis tersebut menurut Tika (2006:68), sebagai berikut:

$$Y = a_0 + bX + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi kerja

a_0 = Konstanta

X = Profesionalisme

bX = Koefisien Regresi Variabel Profesionalisme

e = Standard Error

Setelah proses analisis regresi linear dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien analisis yang diperhitungkan dalam uji hipotesis ialah uji t hitung, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan formasi H_0 dan H_a

H_0 : $b_i = 0$, berarti variabel mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

a) Level of signifikan ($\alpha=0.005$)

Sampel $n =$ jumlah sampel t tabel $= t(\alpha/2, n-k)$

b) Menentukan Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila t hitung $< t$ tabel

H_a ditolak apabila t hitung $> t$ tabel

c) Kesimpulan

Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.